

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini, kita dapat melihat banyaknya kegiatan bertajuk pada gerakan sosial yang dilakukan baik oleh golongan mahasiswa maupun masyarakat pada umumnya dengan tujuan untuk kepentingan umum. Tidak dapat dipungkiri bahwa gerakan sosial sangat berpengaruh terhadap perjalanan perkembangan bangsa ini. Gerakan sosial sering dikenal sebagai bentuk perlawanan maupun dukungan terhadap suatu isu ataupun permasalahan yang diangkat sebagai objek dari gerakan. Ada banyak sekali gerakan sosial dengan berbagai isu yang berbeda di Indonesia, diantaranya mengenai isu pemerintahan, lingkungan, Pendidikan, budaya maupun perubahan sosial masyarakat.

Gerakan sosial dapat terjadi karena adanya suatu masalah yang mendorong masyarakat untuk membentuk suatu perkumpulan dan melakukan suatu hal secara bersamaan. Gerakan sosial tidak selalu menunjuk pada unjuk rasa, gerakan sosial juga dapat dilakukan dengan memberikan edukasi kepada orang lain ataupun dengan mengkampanyekan kegiatan yang bermanfaat seperti aksi membersihkan sampah kepada masyarakat dengan tujuan untuk kepentingan umum. Giddens menyatakan bahwa gerakan sosial merupakan suatu upaya kolektif untuk mengejar suatu kepentingan bersama, atau gerakan mencapai tujuan bersama melalui tindakan kolektif (*collective action*) diluar lingkup lembaga-lembaga yang

mapan (Suharko, 2006: 1). Menurut Wilson, ciri-ciri gerakan sosial diantaranya yaitu bentuknya kolektivitas yang terorganisir dengan tujuan berusaha melakukan perubahan dalam ruang lingkup wilayah yang luas menggunakan metode/ jalur non-institutional dan sifatnya tidak membatasi orang (Sukmana, 2016: 7).

Dengan seiring berkembangnya zaman, pola hidup dan kebutuhan masyarakat pun ikut berubah dan berkembang mengikuti perkembangan zaman tersebut. Tidak dapat dipungkiri bahwa masyarakat Indonesia sekarang ini menjadi lebih konsumtif dibandingkan dengan sebelum adanya globalisasi. Dengan perkembangan zaman ini, pola pikir dan pola hidup masyarakat banyak yang berubah dan pola hidup di pedesaan pun mulai mengikuti pola hidup di perkotaan yang konsumtif. Akibat dari pola hidup masyarakat yang konsumtif tersebut dapat menjadi faktor terbesar meningkatnya sampah di suatu daerah termasuk di daerah pedesaan yang dapat menyebabkan polusi karena tidak ada tempat pembuangan dan pendaurulangan untuk limbah sampah tersebut terutama sampah plastik.

Untuk menanggulangi masalah sampah tersebut tidak dapat dilakukan hanya oleh satu atau dua orang saja, tetapi memerlukan suatu tindakan dan kesadaran dari seluruh masyarakat yang tinggal di daerah tersebut. Oleh karena itu, munculah organisasi-organisasi yang bergerak dalam isu lingkungan guna untuk memperbaiki lingkungan dan mengajak masyarakat untuk lebih peduli terhadap lingkungan. Salah satu organisasi yang bergerak dalam isu lingkungan di Kabupaten Tasikmalaya itu sendiri adalah

Komunitas Raksa Lembur yang dengan konsisten bergerak dalam memperbaiki lingkungan di Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya.

Tidak sedikit dari kaum muda di Indonesia melakukan gerakan lingkungan melalui caranya masing-masing, dan mayoritas dari mereka bergerak bersama-sama melalui organisasi yang bergerak dalam bidang lingkungan. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk berusaha memperbaiki kondisi lingkungan, baik dengan turun langsung ke jalan ataupun menjadi agen perubahan melalui advokasi ataupun edukasi melalui organisasi lingkungan berbasis pemuda.

Contoh gerakan sosial lingkungan yaitu gerakan sosial Relawan Orang Kreatif Pungut Sampah Tasik (#Rokpungsat) yang dipelopori oleh Uyung Aria dengan fokus membersihkan sampah di lingkungan kota Tasikmalaya. Dengan dukungan sejumlah komunitas kreatif yang ada di Tasikmalaya, #Rokpungsat akhirnya bergulir dan menjadi wadah kepedulian terhadap sampah. komunitas Rokpungsat bukanlah petugas kebersihan, komunitas ini hadir setiap hari minggu di area CFD sebagai pengingat kepada setiap orang mengenai kebersihan lingkungan (Sumber: kompasiana.com: 9 oktober 2016).

Di Kabupaten Tasikmalaya juga terdapat komunitas yang bergerak dalam isu lingkungan yang sejalan dengan gerakan #Rokpungsat kota Tasikmalaya yaitu Komunitas Raksa Lembur di Desa Sukamanah Kecamatan Cigalontang. Kabupaten Tasikmalaya merupakan salah satu

wilayah yang cukup luas yang ada di Provinsi Jawa Barat. Dengan luas wilayah keseluruhan Kabupaten Tasikmalaya yaitu 2.708,82 km yang terdiri dari 39 kecamatan dan 351 desa, maka tidak akan mudah untuk dapat memajukan daerah tersebut. Oleh karena itu, salah satu cara yang dilakukan oleh warganya dalam melestarikan lingkungan guna untuk membantu memajukan daerah Kabupaten Tasikmalaya yaitu dengan membentuk suatu komunitas seperti Komunitas Raksa Lembur yang dibentuk oleh pemuda Desa Sukamanah Kecamatan Cigalontang yang tentu dapat dijadikan contoh untuk daerah lain dalam hal gerakan lingkungan.

Permasalahan lingkungan secara umum biasanya mencakup soal eksploitasi tambang, kualitas air tanah, pencemaran udara, dan pemanasan global. Pengelolaan lingkungan hidup sangat penting dalam kehidupan untuk menjaga keseimbangan, karena sebagai manusia yang menempatnya diberi tanggung jawab untuk menjaga keseimbangannya. Begitupun sangat penting untuk meninjau bagaimana sikap manusia dalam pengelolaan lingkungan.

Meninjau lebih spesifik masalah lingkungan di Kabupaten Tasikmalaya khususnya Desa Sukamanah Kecamatan Cigalontang yaitu mengenai pengolahan sampah. Permasalahan mengenai sampah tidak hanya dapat ditemui di perkotaan saja, tetapi dapat ditemui juga di pedesaan yang disebabkan oleh kurangnya rasa tanggung jawab dari masyarakat dalam menjaga lingkungan yang diakibatkan dari pola hidup dan pola pikir masyarakat itu sendiri khususnya dalam membuang sampah, dan tidak

adanya tempat pembuangan sampah akhir di daerah Cigalontang menjadi alasan terbentuknya Komunitas Raksa Lembur yang bergerak dalam isu lingkungan khususnya mengenai pengolahan sampah.

Hal tersebut di atas menjadi latar belakang berdirinya Komunitas Raksa Lembur. Melihat kondisi sungai Cigelem yang dipenuhi sampah, maka sejumlah warga Sindangsono RT 02 RW 02 Desa Sukamanah Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya membuat sebuah gerakan sosial bernama Komunitas Raksa Lembur. Komunitas Raksa Lembur mempunyai tema "*Ngahiji Ngaraksa Lemah Cai*" yang digagas oleh sejumlah pemuda yang konsen terhadap isu lingkungan, yang dibentuk pada bulan Agustus 2018 dengan program pertamanya yaitu membersihkan sungai Cigelem. Dengan adanya komunitas ini, diharapkan Desa Sukamanah dapat menjadi lebih bersih dan asri karena program yang dijalankan oleh komunitas tersebut. Tidak hanya anggota Komunitas Raksa Lembur saja, warga masyarakat desa juga ikut andil dalam kegiatan tersebut. Selain membersihkan sungai, program lain yang digagas oleh komunitas ini yaitu program Jum'at Bersih yang rutin dilakukan setiap hari jum'at.

Dengan demikian, Komunitas Raksa Lembur dapat menjadi wahana bagi pemuda Desa Sukamanah Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya dalam meningkatkan lingkungan menjadi lebih baik terutama dalam penanganan sampah. selain itu, gerakan sosial Komunitas Raksa Lembur juga dapat menjadi contoh untuk komunitas lain di Kabupaten

Tasikmalaya dalam bergerak dalam gerakan lingkungan. Dengan adanya penelitian ini, maka Komunitas Raksa Lembur dapat menjadi lebih dikenal oleh masyarakat luas sehingga dapat memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai pentingnya isu lingkungan dimanapun itu berada. Selain itu, dengan lebih dikenalnya Komunitas Raksa Lembur ini, maka diharapkan dapat menjadi suatu motivasi bagi para pemuda untuk lebih aktif dan peduli terhadap isu lingkungan dengan membuat komunitas-komunitas yang lain ataupun dengan ikut bergabung dalam komunitas yang telah ada yang bergerak dalam isu lingkungan.

Dengan adanya komunitas yang bergerak dalam lingkungan, masyarakat dapat menjadi lebih peduli terhadap lingkungan dan dapat membantu dalam pembangunan suatu daerah untuk menjadi lebih baik lagi karena segala sesuatu dimulai dari lingkungan, dimana lingkungan yang baik akan menghasilkan sesuatu yang baik pula. Dan tanpa adanya pergerakan maka tidak ada suatu perubahan. Oleh karena itu, dengan adanya Komunitas Raksa Lembur ini dapat menjadi awal terjadinya perubahan untuk lebih peduli terhadap lingkungan dan memberikan contoh kepada masyarakat luas khususnya daerah Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat rumuskan masalah penelitian ini yaitu bagaimana gerakan sosial Komunitas Raksa Lembur dan partisipasi

masyarakat dalam menangani kerusakan lingkungan yang ada di Desa Sukamanah Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya?

C. Pembatasan Masalah

Masalah yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini yaitu gerakan sosial Komunitas Raksa Lembur dalam menangani kerusakan lingkungan yang ada di Desa Sukamanah Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya dengan melibatkan masyarakat untuk ikut berpartisipasi dan dampak dari gerakan sosial tersebut terhadap lingkungan dan masyarakat setempat. Serta tingkat partisipasi masyarakat dalam penanganan isu lingkungan terkhusus mengenai penanganan sampah dan kebersihan lingkungan.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana gerakan sosial Komunitas Raksa Lembur dalam menangani kerusakan lingkungan khususnya mengenai penanganan sampah yang ada di Desa Sukamanah Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya, untuk mengetahui dampak dari gerakan tersebut terhadap lingkungan dan masyarakat serta pemerintahan setempat, dan untuk mengetahui tingkat partisipasi masyarakat dalam penanganan isu lingkungan terkhusus mengenai penanganan sampah dan kebersihan lingkungan.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai suatu karya ilmiah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan kajian tentang gerakan sosial khususnya dalam gerakan sosial berbasis komunitas dalam bidang kajian lingkungan hidup. Dan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta dapat menyebarluaskan informasi atas masukan tentang kajian gerakan sosial. Dan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi studi tentang gerakan sosial khususnya gerakan sosial berbasis komunitas, serta masyarakat luas pada umumnya.